

EVALUASI KEPATUHAN PASIEN GANGGUAN JIWA TERHADAP PENGobatan DI RUMAH SAKIT SWASTA DAERAH GARUT

**HANIFAH NUR SALAMAH
241FF02048**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Gangguan jiwa merupakan kondisi yang mempengaruhi pikiran, emosi, dan perilaku seseorang serta dapat mengganggu fungsi sosial dan keseharian individu. Tingkat ketidakpatuhan pasien gangguan jiwa terhadap pengobatan menjadi salah satu tantangan dalam pelayanan kesehatan mental, yang berdampak pada meningkatnya angka kekambuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan pasien gangguan jiwa terhadap pengobatan di salah satu rumah sakit swasta daerah Garut. Metode yang digunakan melalui observasional retrospektif di mana data diambil dari Oktober 2024-2025 pada 23 pasien dengan parameter yang diamati berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, jenis obat dan dosis yang diresepkan serta analisis kepatuhan minum obat berdasarkan data kunjungan pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kesehatan jiwa individu, pada usia 36-45 tahun paling banyak menderita gangguan kejiwaan dikarenakan faktor penurunan fungsi otak akibat penuaan dan faktor lainnya, pendidikan mempengaruhi kondisi psikologis yang mendefinisikan kemampuan individu dalam memahami suatu informasi dan memegang kontrol dalam hidup, begitupun jenis pekerjaan yang mempengaruhi cara hidup bersosial individu, sebanyak 52,18% yang termasuk dalam kategori rendah terhadap kepatuhan pengobatan, dengan jenis obat yang sering digunakan dalam terapi yaitu golongan benzodiazepine memberikan efektivitas tinggi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan mencakup parameter yang telah disebutkan dan kurangnya dukungan dari keluarga. Tingkat kepatuhan pasien gangguan jiwa terhadap pengobatan di rumah sakit swasta daerah Garut masih tergolong rendah dan diperlukan intervensi berkelanjutan dari tenaga kesehatan, khususnya Apoteker dan tenaga vokasi farmasi dalam memberikan edukasi serta dukungan kepada pasien dan keluarga guna meningkatkan kepatuhan.

Kata kunci: Farmasi klinik; Gangguan jiwa; kepatuhan minum obat; Rumah sakit

***EVALUATION OF COMPLIANCE OF MENTAL DISORDER
PATIENTS TO TREATMENT IN A PRIVATE HOSPITAL IN
GARUT REGION***

**HANIFAH NUR SALAMAH
241FF02048**

Department Of Pharmacy, Faculty Of Pharmacy
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Mental disorders are conditions that affect a person's thoughts, emotions, and behavior and can interfere with an individual's social and daily functioning. The level of non-compliance of mental disorder patients with treatment is one of the challenges in mental health services, which has an impact on increasing relapse rates. This study aims to evaluate the compliance of mental disorder patients with treatment at a private hospital in the Garut area. The method used was retrospective observational where data was taken from October 2024-2025 on 23 patients with parameters observed based on gender, age, education, occupation, type of drug and dosage prescribed and analysis of medication adherence based on patient visit data. The results showed that gender did not affect an individual's mental health, at the age of 36-45 years, most suffered from mental disorders due to decreased brain function due to aging and other factors, education affects psychological conditions that define an individual's ability to understand information and take control in life, as well as the type of work that affects the individual's social lifestyle. It was obtained that 52.18% were included in the low category of medication adherence, with the type of drug often used in therapy, namely the benzodiazepine group providing high effectiveness. Several factors that influence compliance include the parameters mentioned above and lack of family support. The level of compliance of mental patients with treatment in private hospitals in the Garut area is still relatively low and ongoing intervention is needed from health workers, especially pharmacists and pharmacy vocational personnel in providing education and support to patients and families to improve compliance.

Keywords: Clinical pharmacy; Mental disorders; medication compliance; Hospital